

**PERTUMBUHAN MIKROSTEK KENTANG (*Solanum tuberosum* L.)
DENGAN PENAMBAHAN AIR KELAPA DAN KONSENTRASI
THIAMIN SECARA *IN VITRO***

Oleh: Dwi Ari Winanto Ginting
Dibimbing oleh: Ari Wijayani

ABSTRAK

Kentang adalah tanaman hortikultura yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk sumber karbohidrat. Kultur jaringan menjadi teknik perbanyakan tanaman kentang yang sering digunakan karena mampu menghasilkan bibit bermutu dan bebas virus, dalam jumlah banyak serta waktu yang singkat. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan konsentrasi air kelapa dan thiamin terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan mikrostek kentang secara *in vitro*. Penelitian menggunakan metode percobaan RAL dua faktor, Faktor I adalah konsentrasi air kelapa 50, 100, dan 150 mL/L. Faktor II adalah konsentrasi thiamin 8, 10, dan 12 mg/L. Data dianalisis dengan sidik ragam pada taraf $\alpha=5\%$, dan dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) taraf $\alpha=5\%$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara kombinasi perlakuan air kelapa dan thiamin pada parameter jumlah cabang dan jumlah daun. Perlakuan konsentrasi air kelapa 50 mL/L merupakan perlakuan yang lebih baik untuk meningkatkan bobot segar plantlet dibandingkan dengan air kelapa pada konsentrasi 150 mL/L. Perlakuan thiamin pada semua konsentrasi menunjukkan hasil yang sama baik terhadap semua parameter.

Kata kunci: Kentang, Air Kelapa, Thiamin